

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan dengan masalah gangguan sirkulasi spontan pada pasien I dan pasien II dengan diagnosa ventrikel takikardia dengan nadi di ruang Instalasi Gawat Darurat RS Al Islam Bandung sebagai berikut :

Hasil pengkajian pada kedua pasien tersebut mengeluh nyeri, pada Pasien I mengeluh nyeri pada perut dan menjalar ke punggung dan pada Pasien ke II mengeluh nyeri pada dada yang menjalar ke punggung, kedua pasien tersebut di dapatkan hasil gambaran EKG VT dengan nadi, dengan gambaran QRS > 0,12 detik. Pada Pasien I memiliki riwayat CAD, CHF dan tiroid. Pada Pasien ke II memiliki riwayat CAD, CHF post PCI. Kedua pasien tersebut mengeluh nyeri, diaphoresis, gelisah karena menahan nyeri, nadi yang lemah namun cepat.

Dalam penegakan diagnosis keperawatan pada Pasien I dan II, didapatkan diagnosa keperawatan gangguan sirkulasi spontan dengan data adanya perubahan irama jantung, data mayor pada kedua pasien yaitu perubahan irama jantung takikardia dan gambaran EKG VT dengan nadi, QRS > 0,12 menit detik dan data minor pasien tampak gelisah.

Intervensi keperawatan yang diberikan kepada dua pasien yaitu code manajemen dengan melakukan observasi EKG, pemberian oksigen, pemberian antiaritmia dan kolaborasi pemberian kardioversi. Untuk diagnosa

ansietas pada kedua pasien intervensi yang diberikan yaitu terapi benson yang juga dapat menurunkan nyeri yang dirasakan pada kedua pasien ventrikel takikardia dengan nadi.

Impelementasi sesuai dengan yang direncanakan kedua pasien yakni terapi benson dan tatalaksana VT dengan nadi pada gambaran EKG QRS yang melebar yaitu pemberian amiodarone, kardioversi dan pemberian norepinerprin.

Evaluasi keluhan nyeri pada Pasien I dan II dievaluasi 15 menit setelah pemberian dan untuk tatalaksana VT dengan amiodarone dilakukan setiap 10 menit dari pemberian yang dilanjutkan dengan kardioversi karena pada kedua pasien tidak respon hanya dengan pemberian amiodarone.

Pemberian terapi benson pada pasien dengan gangguan kardio untuk mengatasi nyeri efektif dan mudah dilakukan di saat darurat, pemberian terapi benson selain efektif menurunkan nyeri yang di kolaborasikan dengan terapi analgetik, terapi benson juga memberikan efek kenyamanan dan menurunkan cemas pada kedua pasien.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Terapi benson efektif untuk mengatasi nyeri pada pasien dengan serangan jantung atau gangguan kardio lainnya sehingga dapat dijadikan SPO dalam manajemen nyeri.

**2. Bagi Institusi Pendidikan**

Terapi Benson dapat dijadikan bahan untuk pengembangan Ilmu Keperawatan dalam manajemen nyeri.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Terapi benson dapat dijadikan studi pendahuluan ataupun latar belakang untuk pengembangan teknik relaksasi untuk mengurangi nyeri.